

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian terhadap UMKM di Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh Tarif Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Yogyakarta

Tarif pajak tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi wajib pajak terhadap tarif pajak tidak langsung memengaruhi tingkat kepatuhan mereka. Hal ini dapat disebabkan oleh ketidakjelasan atau ketidakpastian mengenai manfaat yang diperoleh dari pembayaran pajak, atau karena adanya ketidaktertarikan terhadap besaran tarif pajak yang ada.

2. Pengaruh Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Yogyakarta

Sanksi perpajakan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Yogyakarta. Penerapan sanksi yang jelas dan tegas dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka. Wajib pajak cenderung lebih patuh jika mereka mengetahui konsekuensi yang akan diterima jika tidak memenuhi kewajiban perpajakan.

3. Peran Pemahaman Peraturan Perpajakan sebagai Variabel Moderasi

Pemahaman peraturan perpajakan berperan penting dalam memperkuat pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Wajib pajak yang memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai peraturan perpajakan akan lebih menyadari pentingnya memenuhi kewajiban perpajakan mereka dan lebih patuh terhadap sanksi yang diterapkan. Namun, pemahaman peraturan perpajakan tidak memberikan moderasi yang signifikan terhadap pengaruh tarif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi Pemerintah dan Otoritas Perpajakan

Pemerintah perlu meningkatkan sosialisasi dan edukasi perpajakan kepada pelaku UMKM di Yogyakarta, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai peraturan perpajakan yang ada. Program edukasi yang berkelanjutan akan membantu wajib pajak untuk memahami hak dan kewajiban mereka, sehingga dapat mendorong tingkat kepatuhan yang lebih tinggi.

2. Bagi Pelaku UMKM

Pelaku UMKM di Yogyakarta diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mereka mengenai peraturan perpajakan yang berlaku. Dengan pemahaman yang lebih baik, mereka akan lebih sadar akan kewajiban perpajakan dan pentingnya memenuhi kewajiban tersebut. Selain itu, UMKM juga perlu lebih memperhatikan kebijakan perpajakan, termasuk potensi insentif atau pengurangan tarif pajak yang dapat mengurangi beban pajak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian lebih lanjut yang dapat mengkaji lebih dalam mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM, seperti kesadaran pajak atau pengaruh faktor eksternal lainnya, seperti kondisi ekonomi. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih jauh mengenai interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak, termasuk peran variabel moderasi lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.

4. Bagi Instansi Pemerintah terkait Penegakan Sanksi

Agar efektivitas sanksi pajak lebih maksimal, penting bagi instansi pemerintah untuk memperkuat mekanisme penegakan hukum, serta memberikan informasi yang jelas dan mudah diakses mengenai konsekuensi bagi yang tidak memenuhi kewajiban perpajakan. Dengan demikian, wajib

pajak akan lebih patuh dan ada kepastian hukum yang lebih jelas mengenai penerapan sanksi pajak.